

ABSTRAK

Yusup Abdilah: "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving Laboratory* untuk Meningkatkan Keterampilan Berikir Kritis Peserta Didik pada Materi Fluida Dinamis".

Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu aspek penting bagi peserta didik, karena pada abad 21 perkembangan teknologi semakin maju. Hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Bojongmangu Kab. Bekasi menunjukkan nilai tes keterampilan berpikir kritis peserta didik tergolong rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving Laboratory* (PSL) dimana kegiatan pembelajaran berupa praktikum untuk menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model PSL dan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan model PSL. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest* dengan jumlah sampel 41 orang. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi dan lembar kegiatan peserta didik, sedangkan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik diperoleh dari nilai *N-gain pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik berdasarkan lembar observasi diperoleh persentase rata-rata 91,19% dan 86,67% termasuk kategori sangat baik. Skor rata-rata lembar kegiatan peserta didik diperoleh 69,03 termasuk kategori baik. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik berdasarkan *Index N-gain* diperoleh *N-gain* rata-rata sebesar 0,41 termasuk pada kategori sedang. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis didasarkan dari uji *wilcoxon* dimana $Z_{hitung} (5,6) > Z_{tabel} (1,65)$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PSL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci : *Problem Solving Laboratory*, keterampilan berpikir kritis, fluida dinamis